

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan fakta yang tepat (benar, valid, sah) serta dapat dipercaya (*reliable*) yang diperoleh secara teoretis dan empiris mengenai perbedaan pada karyawan antara yang mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*) dengan yang tidak mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*) di PT. Danapati Abinaya Investama (Jak tv).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT. Danapati Abinaya Investama (Jak tv) yang terletak di Kawasan SCBD Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta Pusat.

Waktu penelitian berlangsung kurang lebih selama dua bulan yaitu bulan November sampai Desember 2011, karena waktu tersebut dianggap sebagai waktu yang efektif bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan *kausal komparatif*. Penggunaan metode tersebut digunakan karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar terdapat perbedaan antara variabel  $X_1$  (Karyawan yang mendapatkan Pengayaan pekerjaan (*job enrichment*)) dengan variabel  $X_2$

(Karyawan yang tidak mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*)) pada variable Y (Kepuasan Kerja).

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti<sup>38</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Danapati Abinaya Investama (Jak tv) yang berjumlah 278 karyawan. Populasi terjangkaunya adalah karyawan divisi *Daily News & CA* yang berjumlah 70 karyawan. Karena berdasarkan pengamatan survey awal peneliti, karyawan yang diberikan pengayaan pekerjaan banyak terdapat di bagian *Daily News & CA*.

Berikut ini adalah tabel populasi terjangkau karyawan divisi *Daily News & CA* PT. Danapati Abinaya Investama (Jak tv) yang terdiri atas :

**Tabel III.1**  
**Populasi Terjangkau**

<b>Divisi</b>	<b>Karyawan yang mendapatkan pengayaan pekerjaan</b>	<b>Karyawan yang tidak mendapatkan pengayaan pekerjaan</b>	<b>Total</b>
<i>Daily News &amp; CA</i>	34	36	70

Sumber: PT. Danapati Abinaya Investama (Jak tv)

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dengan menggunakan tabel penentuan sampel dari *Issac dan Michael* dengan taraf kesalahan sebesar 5 % dari populasi

<sup>38</sup> Hasan, M.Iqbal. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.58

terjangkau 70 orang, sampel yang akan diteliti sebanyak 58 karyawan yang terdiri dari 28 karyawan yang mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*) dan 30 karyawan yang tidak mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*). Pada pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak proposional (*proportional random sampling*).

**Tabel III.2**  
**Jumlah Sampel dari Populasi Terjangkau**

Karyawan yang mendapatkan pengayaan pekerjaan	$\frac{34}{70} \times 58$	28 Karyawan
Karyawan yang tidak mendapatkan pengayaan pekerjaan	$\frac{36}{70} \times 58$	30 Karyawan
Total		58 Karyawan

## E. Instrumen Penelitian

### a. Kepuasan Kerja

#### 1. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu sikap umum seseorang karyawan terhadap pekerjaan itu sendiri, supervisi, gaji, promosi, dan rekan kerja.

#### 2. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan skala *likert*. Pernyataan mencerminkan pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, supervisi, rekan kerja sebagai dimensi.

### 3. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian kepuasan kerja yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja pada karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel kepuasan kerja pada karyawan.

**Tabel III.3**  
**Kisi- kisi Instrumen Variabel Y**  
**Kepuasan Kerja**

Dimensi	Buti Uji Coba		Butir Final	
	+	-	+	-
a. Gaji	13,14*,18*	4,9	12	4,8
b. Pekerjaan itu sendiri	1,5,20	8*,22	1,5,17	19
c. Promosi	2,3,6	7,11	2,3,6	7,10
d. Supervisi/ pengawasan	16,19,23	15	14,16,20	13
e. Rekan kerja	10,12,17,21		9,11,15,18	
Jumlah	16	7	14	6
	23		20	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan variabel Y dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai antara 1 s/d 5 dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel**  
**Kepuasan Kerja**

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### 4. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja pada karyawan dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *Likert* sebanyak 23 butir yang mengacu pada dimensi variabel kepuasan kerja pada karyawan seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total ( $r_h$ ) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson), dan analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari kepuasan kerja. Setelah instrumen pernyataan disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 karyawan PT. Danapati Abinaya Investama (Jak-tv).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

keterangan:

$r_{it}$  : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$y_i$  : Skor dari  $y_i$

$\sum y_i$  : Jumlah skor data  $y$

$y_t$  : Skor total sampel

$\sum y_t$  : Jumlah skor total sampel dari  $y_t$ <sup>39</sup>

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima  $r$  tabel = 0,361. Berdasarkan tabel *Product Moment*. Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika  $r$  hitung <  $r$  tabel maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 23 pernyataan setelah dilakukan kalibrasi validitasnya terdapat 3 butir soal yang drop, sehingga /pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 20 butir soal.

Tahap selanjutnya untuk menghitung uji reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut<sup>40</sup>.

<sup>39</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 396

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.181

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus Varians Butir } S_i^2 = \frac{\frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus Varians Total } S_t^2 = \frac{\frac{\sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

$S_i^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = jumlah varians total

$\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $x_i$

$\sum x_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $x_t$

$n$  = jumlah sampel

Berdasarkan rumus tersebut diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung. Sehingga didapat jumlah

varians butir ( $\sum S_i^2$ ) dengan nilai 0,38, selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_i^2$ ) sebesar 51,78, kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan di dapat hasil  $r_{ii}$  yaitu sebesar 0,835 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran). Berdasarkan hasil perhitungantersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja pada karyawan.

**b. Pengayaan Pekerjaan (*Job Enrichment*)**

**1. Definisi Konseptual**

Pengayaan kerja (*job enrichment*) adalah peningkatan suatu kedalaman pekerjaan yang mencakup, peningkatan otoritas atau tanggung jawab, perencanaan, mempelajari berbagai keterampilan baru, serta mengevaluasi hasil pekerjaan mereka sendiri.

**2. Definisi Operasional**

Pengayaan pekerjaan (*job enrichment*) adalah desain kerja yang diukur dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari data dokumentasi perusahaan. Hasil ini berupa penelitian pengayaan pekerjaan yang diberikan karyawan yang tercermin dari perbandingan antara yang mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*) dengan yang tidak mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*).

**F. Desain Penelitian**

Desain penelitian digunakan untuk membuat gambaran yang jelas tentang arah penelitian. Dalam penelitian ini maka desain penelitiannya adalah sebagai



berikut:

**Tabel III.5**  
**Desain Penelitian**

<b>Kepuasan Kerja (Y)</b>	
<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>
Karyawan Yang Mendapatkan Pengayaan Pekerjaan ( <i>Job Enrichment</i> )	Karyawan Yang Tidak Mendapatkan Pengayaan Pekerjaan ( <i>Job Enrichment</i> )

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Uji Persyaratan Analisis**

###### **a. Uji normalitas data**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dan akan diuji dengan rumus liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yaitu risiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Rumus yang digunakan untuk uji Liliefors yaitu:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

$Lo$  = Harga mutlak terbesar

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis normal atau tidaknya data yaitu

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

2. Mengadakan Pengamatan terhadap  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  yang selanjutnya dijadikan angka  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}_1}{S}$$

Keterangan:

$Z_i$  = Angka baku

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel

$X_i$  = Urutan data

$S$  = Simpangan baku

3. Untuk angka baku tersebut dihitung peluang  $F(Z_i)$ nya dengan menggunakan daftar distribusi normal, dengan ketentuan:

a. Untuk  $F(Z_i)$  yang + , maka  $F(Z_i) = 0,5 + Z$  (tabel)

b. Untuk  $F(Z_i)$  yang - , maka  $F(Z_i) = 0,5 - Z$  (tabel)

4. Proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n / S(Z_i) = X_n/N$

5. Setelah  $F(Z_i) - S(Z_i)$  dihitung kemudian ditentukan harga mutlaknya

6. Menentukan  $L_{\text{observasi}}$  yaitu harga terbesar dari harga mutlak  $F(Z_i) - S(Z_i)$
7. Menguji Normalitas data dengan membandingkan  $L_{\text{observasi}}$  dengan  $L_{\text{tabel}}$  sesuai dengan kriteria pengujian
8. Membuat kesimpulan.

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{\text{observasi}} < L_{\text{tabel}}$

Tolak  $H_1$  jika  $L_{\text{observasi}} > L_{\text{tabel}}$

#### b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua varians. Hipotesis yang akan diuji berdasarkan  $n$  yang tidak sama yaitu  $n_1 = 28$  (karyawan yang mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*)) dan  $n_2 = 30$  (karyawan yang tidak mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*)), tetapi tidak diketahui apakah kedua sampel homogen atau heterogen maka diperlukan uji homogenitas variannya terlebih dahulu dengan uji F. Dengan menggunakan uji-F data sampel akan homogen pada taraf signifikan 0,05 dimana data homogen apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , demikian juga sebaliknya data penelitian tidak homogen apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ .

$$F_{\text{hitung}} = \frac{s_1^2}{s_2^2} \quad ; \text{ Jika } S_1^2 > S_2^2$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{s_2^2}{s_1^2} \quad ; \text{ Jika } S_1^2 < S_2^2$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Varians karyawan yang mendapatkan pengayaan pekerjaan  
(*job enrichment*).

$S_2^2$  = Varians karyawan yang tidak mendapatkan pengayaan pekerjaan  
(*Job enrichment*).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Perumusan Hipotesis:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma^2$$

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma^2$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka varians populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogen.

Tolak  $H_0$  Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka varians populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah heterogen.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap akhir yang dilakukan dalam uji persyaratan analisis data setelah diketahui data sampel berdistribusi normal dan homogen. Langkah-langkah perhitungan uji t adalah sebagai berikut:

1). Perhitungan rata-rata

$$\text{Rata-rata } (X_1) = \frac{\sum X_1}{n} \quad \text{Rata-rata } (X_2) = \frac{\sum X_2}{n}$$

2). Perhitungan varians

$$\text{Varians } (S^2) = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1} \quad \text{Varians } (S^2) = \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$$

3). Perhitungan derajat kebebasan (dk)

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

Rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[ \frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} \right]}}$$

Keterangan :

t = harga t

$\bar{X}_1$  = rata-rata kepuasan kerja pada karyawan yang mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*).

$\bar{X}_2$  = rata-rata kepuasan kerja pada karyawan yang tidak mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*).

$n_1$  = jumlah karyawan yang mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*).

$n_2$  = jumlah karyawan yang tidak mendapatkan pengayaan pekerjaan (*job enrichment*).

$S_1^2$  = Varians simpang baku dari  $X_1$

$S_2^2$  = Varians simpang baku dari  $X_2$

Hipotesis statistik

a.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan antara  $X_1$  dan  $X_2$

b.  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan antara  $X_1$  dan  $X_2$

Dengan kriteria pengujian

- a. Terima  $H_0$  jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , artinya tidak terdapat perbedaan antara  $X_1$  dan  $X_2$ .
- b. Tolak  $H_0$  jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , artinya terdapat perbedaan antara  $X_1$  dan  $X_2$ .